

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I PADA MATERI WUDHU DI
MI ALMAARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

QOTHROTUN NADA FIRDAUSIAH

NIM. 200101110043



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I PADA MATERI WUDHU DI
MI ALMAARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh:

QOTHROTUN NADA FIRDAUSIAH

NIM. 200101110043



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari"*

Oleh Qothrotun Nada Firdausiah ini telah diperiksa dan disetujui ke sidang pada tanggal 07 Desember 2024.

Pembimbing,

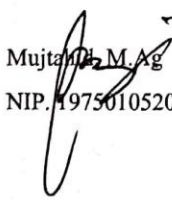


Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A.

NIP. 196708162003121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Mujtahid M. Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

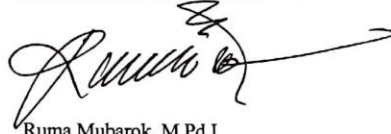
Skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singasari"** oleh **Qothrotun Nada Firdausiah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 19 Desember 2024.

Dewan Penguji,



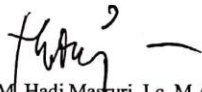
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Penguji Utama



Ruma Mubarak, M.Pd.I
NIP. 19830505 20160801 1 007

Ketua



Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
NIP. 19670816 200312 1 002

Sekretaris



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nur Ali, M.Pd
NIP. 19630403 199803 1 002

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qothrotun Nada Firdausiah

NIM : 200101110043

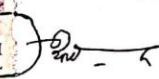
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya yang diajukan untuk mendapat gelar sarjana dan merupakan karya milik saya sendiri, bukan karya tiruan yang ditulis dan diterbitkan orang lain. Mengenai temuan ataupun pendapat yang terdapat pada naskah telah dicantumkan pada daftar rujukan sesuai dengan kode etik kepenulisan karya ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 8 Desember 2024

Hormat Saya,

METERAI TEMPEL
025F8AMX066488726

Qothrotun Nada Firdausiah

NOTA DINAS PEMBIMBING

Pembimbing

Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 7 Desember 2024

Hal : Skripsi Qothrotun Nada Firdausiah

Lampiran : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa dan teknik penulisan serta membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Qothrotun Nada Firdausiah

NIM : 200101110043

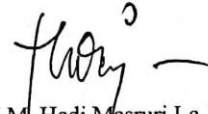
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A

NIP. 196708162003121002

LEMBAR MOTTO

“Barangsiapa meristis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”¹

(HR. Muslim)

¹Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an Dan Hadits Jilid 4, 2017.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hanya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, penulis panjatkan segala puji dan syukur atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah untuk penulis maupun pihak lainnya. Dengan mengharap syafaat Rasulullah SAW, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada beliau, para sahabat dan seluruh umatnya yang senantiasa istiqomah mengikuti sunnah hingga akhir zaman. Peneliti mempersembahkan karya ini kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Syamsiatu Rosyidah dan Ayah Dr. H. Nurhadi, M.A yang menjadi hal terindah dalam hidup penulis, tanpa kalian, penulis tidak bisa sampai pada titik ini, karya ini hanya bukti kecil dan merupakan hasil doa serta keringat ibu dan ayah. Terima kasih atas dukungan dan pengorbanan yang telah kalian lakukan. Naula Sulma Aghna dan Muhammad Azka Lanahaq, terima kasih sudah menjadi adik yang baik, penulis akan selalu kebersamai kalian dan tumbuhlah menjadi pribadi yang hebat dan kuat.
2. Bapak Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A sebagai dosen wali sekaligus dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, ilmu, kesabaran dan dedikasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga karya ini dapat terselesaikan.
3. MI Almaarif 02 Singosari, yang menjadi tempat penulis dalam melakukan penelitian.
4. Rekan-rekan perkuliahan, terima kasih sudah memberikan cerita, pengalaman, pembelajaran dan kenangan yang berarti, semoga selalu diberikan perlindungan Allah SWT dimanapun kalian berada.

5. Teman-teman penulis yang selalu kebersamai hingga saat ini, terima kasih banyak untuk dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis serta telah menemani setiap langkah suka maupun duka. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan yang tak terhingga untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Peneliti mengucapkan kalimat syukur terkait Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siwa Kelas I pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari”** dapat terselesaikan tidak lepas dari pertolongan Allah SWT yang memberikan pemahaman dan kemudahan dalam proses penyusunannya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi besar dalam penyusunan skripsi diantaranya kepada :

1. Prof. D. H. M. Zainuddin, M.A, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A, sebagai dosen wali dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, ilmu, kesabaran dan dedikasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga karya ini dapat terselesaikan.
5. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebut seluruhnya.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang

membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan.

Malang, 8 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large capital 'O' followed by a series of loops and a horizontal stroke at the end.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR ORISINALITAS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
LEMBAR MOTTO.....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص البحث	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Orisinalitas Penelitian	7
G. Definisi Istilah.....	11
H. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Data dan Sumber Data	26

D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Analisis Data.....	27
F. Pengecekan Keabsahan Data	28
G. Prosedur Penelitian	29
BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	31
A. Paparan Data	31
1. Asal Usul Berdirinya MI Almaarif 02 Singosari	31
2. Identitas MI Almaarif 02 Singosari	32
3. Visi dan Misi MI Almaarif 02 Singosari	33
4. Tujuan MI Almaarif 02 Singosari.....	34
5. Struktur Organisasi MI Almaarif 02 Singosari.....	34
6. Data Pendidik MI Almaarif 02 Singosari	35
7. Data Peserta Didik MI Almaarif 02 Singosari.....	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari	37
2. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari	47
BAB V PEMBAHASAN	50
A. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari.....	50
B. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari	52
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orsinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar	28
Tabel 4.1 Data Pendidik	35
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	36
Tabel 4.3 Perolehan Nilai <i>Pre-Test</i>	37
Tabel 4.4 <i>Post-Test</i> Siklus I	41
Tabel 4.5 <i>Post-Test</i> Siklus II	45
Tabel 4.6 Rekap Hasil Belajar	47
Tabel 4.7 Fokus Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru Melakukan Kegiatan Pendahuluan.....	39
Gambar 4.2 Para Siswa Berkelompok Mengerjakan Lembar Kerja	40
Gambar 4.3 Para Siswa Mengerjakan Soal <i>Post-test</i> I	41
Gambar 4.4 Guru Sedang Melakukan Kegiatan Pendahuluan.....	43
Gambar 4.5 Guru dan Siswa Sedang Berinteraksi dengan Media “Tangga Wudhu”... 	44
Gambar 4.6 Para Siswa Mengerjakan Soal <i>Post-test</i> II.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	24
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	57
Lampiran 2. Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa	58
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
Lampiran 4. Soal <i>Pre-test</i>	61
Lampiran 5. Soal <i>Post-test</i> (Siklus I).....	64
Lampiran 6. Soal <i>Post-test</i> (Siklus II).....	67
Lampiran 7. Hasil Belajar	70
Lampiran 8. Dokumentasi.....	72
Lampiran 9. Jurnal Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 10. Sertifikat Bebas Plagiasi.....	74
Lampiran 11. Biodata Penulis.....	75

ABSTRAK

Firdausiah, Qothrotun Nada. 2024. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A

Kata kunci : Pendidikan, Metode *Picture and Picture*, Hasil Belajar

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembentukan SDM berkualitas. Di Indonesia, pendidikan dijamin dalam UUD 1945 Pasal 28C ayat (1), dengan Sekolah Dasar menjadi fondasi utama pengembangan potensi anak, khususnya pada masa keemasan (*golden age*). Namun, berbagai tantangan seperti metode pembelajaran yang monoton dan minimnya pemanfaatan fasilitas belajar sering menghambat hasil belajar siswa, sebagaimana terlihat di MI Almaarif 02 Singosari.

Metode pembelajaran *picture and picture* sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif dinilai efektif karena menggunakan gambar untuk merangsang pemahaman siswa secara aktif dan menyenangkan, terutama untuk siswa kelas I yang responsif terhadap media visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajarsiswa pada materi wudhu. Diharapkan hasil penelitian dapat berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research (CAR)*. Cara pengumpulan data yang digunakan dengan tes yang meliputi soal *pre-test* dan soal *post-test* serta informasi dari dokumentasi perolehan data lapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan menghitung skor hasil tes dengan rumus perhitungan penilaian.

Hasil yang diperoleh dari penelitian implementasi metode pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan pada kelas I materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari menunjukkan peningkatan pada hasil belajar. Pembuktian hasil ini didapat melalui penghitungan perolehan soal *pre-test* dan *post-test* siswa pada setiap siklus yang dilalui.

ABSTRACT

Firdausiah, Qothrotun Nada. 2024. *Application of the Picture and Picture Learning Method in Improving First Class Students' Learning Outcomes on Ablution Material at MI Almaarif 02 Singosari*. Bachelor's Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A.

Keywords : *Education, Picture and Picture Method, Learning Outcomes*

Education is a vital element in shaping quality human resources. In Indonesia, education is guaranteed by the 1945 Constitution, Article 28C, Paragraph (1), with elementary school serving as the primary foundation for developing children's potential, particularly during their golden age. However, various challenges, such as monotonous teaching methods and limited use of learning facilities, often hinder students' learning outcomes, as observed at MI Almaarif 02 Singosari.

The picture and picture learning method as part of cooperative learning is considered effective because it uses pictures to stimulate students' understanding in an active and fun way, especially for first grade students who are very responsive to visual media. This research aims to evaluate the application of this method in improving student learning outcomes on the topic of ablution. It is hoped that the findings of this research can contribute to creating a more effective and interesting learning process, thereby improving the quality of education.

This research uses a qualitative approach, specifically the Classroom Action Research (PTK) method. Data collection methods include tests consisting of pre-test and post-test questions, as well as information obtained from field documentation. Data analysis was carried out by calculating test scores using an assessment formula.

The results obtained from the research on the implementation of the picture and picture learning method conducted in first-grade students on the wudu material at MI Almaarif 02 Singosari showed an improvement in learning outcomes. This result was evidenced through the calculation of students' pre-test and post-test scores in each cycle of the study.

الملخص البحث

فردوسية، قطر الندى. ٢٠٢٤. تطبيق طريقة التعلم بالصورة والصورة لتحسين نتائج تعلم طلاب الصف الأول في مادة الموضوع في مدرسة المعارف ٠٢ سينغوساري. رسالة جامعية. برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. مشرف الرسالة: الدكتور ح. م. هادي مصروحي، ليسانس، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: التعليم، طريقة الصورة والصورة، مخرجات التعلم

يعد التعليم عنصرًا مهمًا في تكوين موارد بشرية عالية الجودة. في إندونيسيا، يتم ضمان التعليم في المادة ٢٨ ج من دستور عام ١٩٤٥ ، الفقرة (١)، حيث تعتبر المدارس الابتدائية الأساس الرئيسي لتنمية إمكانات الأطفال، خاصة خلال العصر الذهبي. ومع ذلك، فإن التحديات المختلفة مثل أساليب التعلم الرتيبة والحد الأدنى من استخدام مرافق التعلم غالبًا ما تعيق نتائج تعلم الطلاب، كما رأينا في مدرسة المعارف ٠٢ سينغوساري .

تعتبر طريقة التعلم بالصورة والصورة كجزء من التعلم التعاوني فعالة لأنها تستخدم الصور لتحفيز فهم الطلاب بطريقة نشطة وممتعة، وخاصة لطلاب الصف الأول الذين يستجيبون للوسائط المرئية. ويهدف هذا البحث إلى تقييم مدى تطبيق هذه الطريقة في تحسين نتائج تعلم الطلاب لمواد الموضوع. ومن المأمول أن تساهم نتائج البحث في خلق تعلم أكثر فعالية وإثارة للاهتمام، وكذلك تحسين جودة التعليم .

يتضمن منهج البحث هذا منهجًا نوعيًا لنوع البحث العملي في الفصل طريقة جمع البيانات المستخدمة هي اختبار يتضمن . أسئلة ما قبل الاختبار وأسئلة ما بعد الاختبار بالإضافة إلى معلومات من وثائق الحصول على البيانات الميدانية. يمكن إجراء تحليل البيانات عن طريق حساب درجات نتائج الاختبار باستخدام صيغة حساب التقييم .

أظهرت النتائج التي تم الحصول عليها من البحث حول تنفيذ طريقة التعلم بالصورة والصورة التي تم تنفيذها في مادة مدرسة المعارف ٠٢ سينغوساري زيادة في نتائج التعلم. وتم الحصول على إثبات هذه النتائج الموضوع للصف الأول في من خلال حساب أسئلة الطلاب في الاختبار القبلي والبعدي في كل دورة تم اجتيازها.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Latin yang digunakan sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang dituliskan di bawah ini:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = d	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أَ = aw أُ = û

أَي = ay إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen mendasar dalam kehidupan manusia, di mana setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28C ayat (1): “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Normalnya pendidikan adalah perjalanan seseorang dalam mengembangkan dirinya guna mempertahankan kehidupannya sampai individu tersebut menjadi terdidik sehingga dapat bermanfaat untuk nusa, bangsa dan negara.² Pendidikan menjadi satu diantara faktor utama dalam kemajuan suatu bangsa. Dengan menerapkan kualitas yang baik pada pendidikan, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang juga berkualitas. Ketika menginginkan suatu bangsa menjadi maju, maka harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Jadi ketika sistem pendidikan itu maksimal maka akan menghasilkan SDM berkualitas sekaligus menjadikan negeri itu maju. Semakin tinggi kualitas suatu bangsa akan semakin maju bangsa tersebut. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas maka harus mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional sebagaimana

²Yayan Alpian et al., “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,” *Jurnal Buana Pengabdian* vol. 1, no. 2 (2019): 67.

dimaksud dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diperoleh melalui penyelenggaraan pendidikan yang berdasarkan standar nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan acuan mendasar dalam sistem pendidikan di Indonesia. SNP mencakup delapan komponen utama, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar penilaian, standar pembiayaan, serta standar sarana dan prasarana.³ Tentu dari manfaatnya dapat memajukan kualitas pendidikan di Indonesia, menciptakan keadilan dalam pemerataan kualitas pendidikan, menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap pendidik maupun lembaga sekolah, serta menjaga siswa dari pengelolaan pendidikan yang tidak sesuai.

Sekolah dasar (SD) menjadi jenjang pendidikan yang penting untuk anak. Masa *golden age* atau masa keemasan ini berada pada masa sekolah dasar, dimana seorang anak akan banyak tumbuh dan berkembang, lebih cepat dalam memahami informasi yang diberikan. Sehingga sekolah dasar memberikan fasilitas bagi anak untuk belajar dan dalam mengembangkan bakat secara maksimal. Mengembangkan bakat siswa dilakukan guna membentuk pribadi siswa dan mampu beradaptasi dengan baik ketika mendapat tuntutan saat mereka berada di Sekolah Menengah Pertama. Menurunnya bakat siswa SD menjadi penyebab rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu, SD menjadi pondasi utama tercapainya pendidikan dan tentu tercapainya peserta didik pada sekolah tidak terlepas dari ketercapaian seorang pendidik.⁴ Peningkatan mutu pada sekolah dasar harapannya akan menciptakan *output* penerus bangsa yang pintar, berkepribadian baik dan mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman.

³Faridah Alawiyah, "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Aspirasi* vol. 8, no. 1 (2017): 84.

⁴Hamni Fadlilah Nasution, "Urgensi Profesionalisme Guru Di Pendidikan Sekolah Dasar," *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 1, no. 1 (2017): 17.

Mewujudkan pendidikan yang efektif dan berkualitas tentu membutuhkan peran utama dari pendidik. Guru bukan hanya menyalurkan ilmu tetapi guru juga menjadi jembatan dan mendidik siswa dalam pembelajaran. Hubungannya dengan materi pembelajaran, guru harus mempunyai wawasan yang luas tentang kurikulum dan dapat menyiapkan metode yang cocok dengan peserta didik. Menerapkan metode pembelajaran yang efektif adalah sebuah bentuk penciptaan situasi belajar yang berkualitas dalam mencapai pembelajaran yang maksimal. Strategi pembelajaran dalam mewujudkan pendidikan yang efektif perlu didukung dengan metode untuk mencapai tujuan, rancangan dalam pembelajaran dan penguasaan dalam hal manajemen kelas.⁵

Fikih menjadi satu diantara beberapa pembelajara dari bidang Pendidikan Agama Islam yang didalamnya memuat ilmu perihal beribadah, khususnya pemahaman mengenai penerapan rukun Islam yang selalu dimulai dengan pembahasan dan tata cara taharah atau bersuci, shalat, berpuasa, menunaikan zakat hingga pelaksanaan haji, serta hukum mengenai makanan dan minuman baik yang halal maupun yang haram, berkhitan, berkurban dan ketentuan tentang jual beli maupun pinjam meminjam.⁶ Taharah menjadi pembahasan yang penting dan selalu ada pertama saat mengawali pembelajaran fikih, dimana taharah ini merupakan cara mensucikan diri baik mensucikan diri dari hadas dan najis dengan menggunakan air atau debu. Ketika hendak sholat seorang muslim harus melakukan wudhu untuk mensucikan dirinya sebelum beribadah kepada Allah swt. serta wudhu menjadi tahapan dari salah satu syarat sah dalam shalat yakni suci dari hadas kecil maupun hadas besar. Diharapkan pembelajaran wudhu menjadikan siswa mengerti dan menerapkan tata cara bersuci dengan baik dan benar.

⁵Haidir and Salim, *Strategi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2014: 47.

⁶Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-Makrifat* vol. 4, no. 2 (2019): 36.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Almaarif 02 Singosari mendapati perolehan nilai siswa yang kurang. Kurangnya perolehan nilai siswa ini dipengaruhi oleh sejumlah penyebab yang ada, sebagaimana cara pembelajarannya dengan menggunakan metode ceramah dan keaktifan guru lebih dominan daripada siswa, sehingga mendapati kurang aktifnya siswa. Alat belajar yang digunakan guru lebih banyak menggunakan spidol, papan tulis, bahkan terkadang hanya memberikan tugas dari lembar kerja siswa. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah cukup lengkap tetapi disayangkan fasilitas seperti LCD, proyektor dan spiker tidak semua ada di setiap kelas, sehingga kelas-kelas yang tidak ada fasilitas tersebut harus memasang dan menggunakan secara manual, dan tak jarang menyebabkan guru terkadang enggan untuk menggunakan, dikarenakan memakan waktu saat menyiapkan, harus bergantian dengan kelas yang lain, belum lagi terjadi eror saat menampilkan materi yang menyebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru monoton. Akibatnya, siswa kurang aktif saat pembelajaran, terkesan membosankan sehingga siswa terkadang ramai sendiri, bermain sendiri, tidak fokus, yang akhirnya nanti juga akan berpengaruh kepada menurunnya hasil belajar siswa.

Pemecahan masalah terkait rendahnya hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan melakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Peran guru disini sangat penting terutama pada aspek metode pembelajaran yang lebih melibatkan peran siswa atau bisa disebut pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran menjadi bagian pokok saat berlangsungnya pembelajaran, dikarenakan metode pembelajaran merupakan cara dalam menerapkan perencanaan kegiatan demi menggapai target pendidikan. Tatkala desain pembelajaran telah ditentukan lalu diimplementasikan dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik dan materi yang akan diajarkan, maka akan membantu keberhasilan dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk

melaksanakan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah satu dari sekian metode yang bisa diterapkan didalam pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dimana metode ini memberikan arahan dan peluang bagi siswa untuk memaksimalkan kinerja berfikirnya dalam mendapatkan pemahaman konsep.⁷ Pembelajaran pada metode ini mempunyai ciri-ciri menyenangkan, kreatif, aktif dan inovatif. Gambar dijadikan media utama dalam pembelajaran, terkhusus untuk siswa kelas I yang menyenangi sesuatu yang bergambar, karena itu akan memudahkan mereka dalam mengamati pembelajaran menjadi lebih jelas dan realistis, sehingga diharapkan para siswa lebih tertarik saat proses belajar mengajar, yang harapannya bisa memperbaiki permasalahan rendahnya hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari”**. Mengenai hal ini peneliti berkeinginan untuk menguji apakah dalam penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari?

⁷Nurlianti dan Martina Napratilora, “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture And Picture Oleh Guru Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka,” *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* vol. 6, no. 1 (2020): 42.

2. Bagaimana hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari?

C. Batasan Masalah

Menurut dua variable yang ada, yaitu Model pembelajaran kooperatif dengan metode *picture and picture* serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada penerapan dan hasil belajar siswa dari implementasi metode pembelajaran *picture and picture* pada materi wudhu.

D. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan dari rumusan masalah diatas yaitu :

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari.
2. Mengetahui hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan perolehan nilai peserta didik dengan mengaplikasikan metode pembelajaran *picture and picture*. Selanjutnya pengkajian ini juga diharapkan mampu berkontribusi dalam perkembangan ilmu pendidikan

khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam, dikarenakan faktanya dalam menyampaikan pembelajaran yang dilakukan masih banyak menggunakan metode konvensional.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini mampu memberikan pemahaman dan pengembangan pada bidang pengajaran, khususnya pada penerapan metode *picture and picture*, mampu meningkatkan kemampuan analisis dalam penelitian, serta mampu memberikan pengalaman dalam mengatasi permasalahan pendidikan.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini mampu menumbuhkan rasa semangat menimba ilmu utamanya dalam pembelajaran fikih bab wudhu.

c. Bagi Guru

Manfaat kajian ini mampu berguna sebagai saran dan wawasan pada ilmu pengajaran khususnya pada penerapan metode pembelajaran agar dapat menambah efektivitas belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini mampu menjadi dasar untuk menambah dan meningkatkan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah serta dapat membantu dalam mata pelajaran fikih materi wudhu.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian mencakup pembahasan mengenai perbandingan dan persesuaian terhadap penelitian terdahulu yang membahas tentang metode *picture and picture* terhadap pengaruhnya kepada hasil belajar siswa. Perihal dalam mencegah

peniruan kajian yang berkenaan dengan peneliti selanjutnya. Peneliti mendapatkan beberapa kajian yang memiliki keterkaitan tema penelitian, diantaranya:

1. Asmalus Fadilah (2021), Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember

Penelitian yang dilakukan oleh Asmalus Fadilah menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan bentuk atau *Clasromm Action Research* (CAR), dalam menghimpun informasi memakai observasi, wawancara, ujian dan pengarsipan. Tujuan dari studi ini yakni untuk mendapati adanya kenaikan nilai peserta didik di pelajaran akidah akhlak dimana hasil dari penelitiannya menyatakan terdapat penambahan nilai siswa yang terlihat pada siklus I dengan nilai rata-rata 74,1 dan pada siklus II nilai rata-rata 81,1.

2. Nita Ervinasari (2021), Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Masyariqul Anwar

Pada penelitian yang dilakukan Nita Ervinasari ini memakai penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *Quasi Eksperimental Design* (eksperimen semu) dengan teknik pengumpulan data tes, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebelumnya 57.525 meningkat menjadi 87.39.

3. Rini Yurika Harahap (2019), Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tunjung Morawa

Penelitian yang dilakukan Rini Yurika Harahap ini menggunakan kuantitatif jenis penelitiannya dan menggunakan pendekatan *Quasi Eksperiment* serta pengumpulan data dengan teknik tes. Kajian ini bertujuan mengetahui perolehan nilai peserta didik terhadap pelajaran IPS di kelas 4, dimana hasilnya menunjukkan peningkatan dari rata-rata sebelumnya 57,14 meningkat dengan hasil rata-rata 88,10.

4. Herlie Magda Derila (2017), Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang

Penelitian yang dilakukan oleh Herlie Magda Derila menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tujuan kajian ini untuk mengetahui perolehan nilai terhadap subtema musim kemarau di kelas 1, dimana hasilnya menunjukkan peningkatan hasil siswa yang sebelumnya 15 siswa menjadi 21 siswa tuntas dengan nilai diatas rata-rata.

5. Khairun Nisa (2017), Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar

Penelitian yang dilakukan Khairun Nisa ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan pengumpulan data melalui Teknik observasi, tes soal dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa MIN 2 pada mata pelajaran fiqih, dimana hasilnya menunjukkan adanya peningkatan dari awal rata-rata 63% menjadi 95,45%.

Tabel 1.1 : Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Asmalus Fadilah (2021), Penerapan Metode <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember	- Memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama - Menggunakan penelitian kualitatif - Menggunakan jenis penelitian <i>Classroom Action Research</i> atau Penelitian Tindakan Kelas	- Menerapkan pada materi wudhu - Lokasi penelitian di MI Almaarif 02 Singosari	Penerapan Metode Penelitian <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari
2.	Nita Ervinasari (2021), Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Masyariqul Anwar	- Memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama - Menggunakan jenis penelitian eksperimen	- Menerapkan pada materi wudhu - Lokasi penelitian di MI Almaarif 02 Singosari - Menggunakan penelitian kualitatif	Penerapan Metode Penelitian <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari
3.	Rini Yurika Harahap (2019), Pengaruh Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tunjung Morawa	- Memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama - Menggunakan jenis penelitian eksperimen	- Menerapkan pada materi wudhu - Lokasi penelitian di MI Almaarif 02 Singosari - Menggunakan penelitian kualitatif	Penerapan Metode Penelitian <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

4.	Herlie Magda Derila (2017), Implementasi Teknik Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang	- Memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama - Menggunakan jenis penelitian <i>Classroom Action Research</i> atau PTK	- Menerapkan pada materi wudhu - Lokasi penelitian di MI Almaarif 02 Singosari	Penerapan Metode Penelitian <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari
5.	Khairun Nisa (2017), Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar	- Memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama - Menggunakan jenis penelitian <i>Classroom Action Research</i> atau Penelitian Tindakan Kelas	- Menerapkan pada materi wudhu - Lokasi penelitian di MI Almaarif 02 Singosari	Penerapan Metode Penelitian <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

G. Definisi Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut bahasa metode adalah cara. Umumnya metode didefinisikan menjadi proses yang berguna dalam mendapatkan suatu target yang diinginkan. Sedangkan pembelajaran diartikan seluruh usaha yang dikerjakan oleh guru supaya terbentuk cara belajar siswa. Sehingga dapat diartikan metode pembelajaran yaitu cara-cara guru dalam menyampaikan

materi pembelajaran agar terlaksananya kegiatan belajar siswa dapat sampai pada tujuan yang diharapkan.⁸

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah metode yang menjadikan gambar sebagai media dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini didasari oleh teori belajar visual, dimana dinyatakan manusia lebih cepat memahami dan mengingat keterangan melalui gambar dibandingkan dengan teks. Metode *picture and picture* bisa digunakan pada semua mata pelajaran dan semua tingkatan serta menjadi opsi metode pembelajaran yang lebih praktis dan menarik.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh oleh siswa sesudah terlibat dalam penyampaian materi dari sebuah mata pelajaran yang hasilnya berupa angka maupun pemaparan pendidik. Dalam memperoleh perolehan nilai peserta didik dapat dilakukan penilaian dengan tujuan untuk memahami siswa yang sudah menguasai materi maupun yang belum.

c. Materi Wudhu

Materi wudhu merupakan pembelajaran mengenai cara bersuci dengan menggunakan media air yang ditujukan untuk mensucikan diri dari hadas kecil sebelum melakukan shalat maupun ibadah yang lain.

2. Penegasan Operasioanal

Tepatnya istilah “Penelitian mengenai penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wudhu” tertuju bahwasanya karya tulis ini menjelaskan penerapan dari metode *picture and picture* pada materi wudhu dan dari hasil tindakannya akan diketahui sejauh

⁸M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran, Holistica Lombok*, 2019, 29-30.

mana pengaruhnya terhadap perolehan nilai peserta didik, lalu diperoleh kesimpulan mengenai metode pembelajaran *picture and picture* lebih tepat diimplementasikan pada klasifikasi materi apa.

H. Sistematika Penelitian

Penyusunan penelitian skripsi terbagi menjadi beberapa bab, yaitu :

Bab I : Bagian ini berisi penjelasan mengenai asal usul permasalahan, perumusan, batasan, tujuan, manfaat, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan aturan penulisan.

Bab II : Bagian ini mengandung acuan teori yang mencakup metode pembelajaran *picture and picture*, hasil belajar, beserta pembahasan mengenai materi wudu. Selain landasan teori juga terdapat kerangka berpikir yang menjelaskan tentang rencana pandangan selama penelitian.

Bab III : Bagian ini berisi pembahasan terkait pemilihan cara yang akan digunakan peneliti, lokasi, variabel, populasi dan sampel, teknik dalam pengumpulan data serta teknik dalam menganalisis data.

Bab IV : Bab ini berisikan perolehan penelitian secara keseluruhan, menunjukkan data, menganalisis data yang diperoleh dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Bab V : Bagian ini berisikan bahasan temuan analisis penelitian yang dipaparkan secara padat dan dapat dimengerti.

Bab VI : bagian ini memuat penutupan yang mencakup konklusi serta saran-saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut bahasa metode memiliki arti “cara”. Sedangkan menurut istilah metode adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam memperoleh tujuan yang diharapkan. Pengertian pembelajaran sendiri adalah semua usaha yang dikerjakan guru dalam berjalannya proses belajar seorang siswa. Menurut Djamarah metode pembelajaran yakni satu aturan yang dicapai dalam memperoleh harapan yang diputuskan. Jadi, pengertian dari metode pembelajaran yaitu tahapan pendidik untuk memberikan pelajaran akibatnya terjadi berlangsungnya proses belajar oleh siswa dalam usahanya mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, keterampilan dalam menentukan metode menjadi satu keterampilan pokok guru untuk menjalankan proses pembelajaran. Menentukan metode pembelajaran menjadi bagian yang langsung berhubungan dengan upaya guru untuk menyajikan pembelajaran yang efisien sehingga dapat mencapai target dengan maksimal. Sebab hal tersebut metode pembelajaran menjadi suatu dasar yang perlu diperhatikan seorang guru karena termasuk dalam faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran dan keberhasilan dalam pendidikan.⁹

b. Pengertian Metode *Picture and Picture*

⁹Ibid, 29-30.

Ungkapan “*picture and picture*” bersumber pada bahasa Inggris yang bila diartikan menjadi gambar dan gambar. Jadi metode *picture and picture* adalah metode yang menggunakan gambar. Menurut Suprijono metode *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Penggunaan gambar nantinya menjadikan siswa berhasil fokus dalam mengikuti pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kemudian apa yang guru sampaikan bisa ditampung secara mudah dan diingat, sehingga proses pembelajaran menjadi maksimal.¹⁰

c. Tujuan Metode *Picture and Picture*

Terkait target dari implementasi metode pembelajaran *picture and picture* adalah diantaranya:

- 1) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
- 2) Meningkatkan daya ingat siswa
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran
- 4) Meningkatkan daya berpikir kritis dan kreatif siswa
- 5) Meningkatkan prestasi menuntut ilmu siswa

d. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Picture and Picture*

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran / menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

Pada langkah pertama ini guru akan menyampaikan apa saja kompetensi dasar yang ada pada materi pembelajaran yang akan diajarkan dan indikator ketercapaian. Sehingga siswa memiliki

¹⁰Sidiq Ricu, Najuah, and Suhendro Lukitoyo Pristi, *Model-Model Pembelajaran Abad-21* (CV. AA. RIZKI, 2021): 24.

pandangan apa saja yang harus mereka pahami dan mengetahui sejauh mana capaian siswa dilihat dari KKM yang sudah ditetapkan.

2) Guru menyampaikan pengantar sebelum kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan pengantar menjadi hal yang sangat penting sebelum memulai pembelajaran. Pada kegiatan pengantar ini guru dapat memotivasi siswa, sehingga harapannya siswa dapat tertarik dengan pembelajaran dan fokus ketika guru sedang menerangkan. Ketika kegiatan ini dilakukan secara tepat maka peserta didik akan memperoleh penerimaan secara efektif sehingga kegiatan pembelajaran jauh lebih terarah.

3) Guru menunjukkan beberapa gambar yang memiliki keterkaitan terhadap materi pembelajaran

Ketika menyampaikan materi, guru akan memperlihatkan gambar kepada siswa dan guru juga harus berinteraksi aktif dengan siswa selama proses belajar mengajar. Adanya penggunaan gambar ini akan lebih menghemat energi baik guru maupun siswa, sekaligus gambar juga akan memudahkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

4) Guru memilih siswa dengan bergiliran untuk menyusun gambar acak menjadi gambar yang berurutan

Guru dapat melakukan undian sehingga dapat menunjuk siswa tanpa keterpaksaan atau bisa menggunakan cara lain yang lebih menyenangkan, sehingga siswa yang terpilih dapat bertanggung jawab dengan menyelesaikan apa yang ditugaskan.

5) Guru menanyakan pendapat siswa mengenai urutan gambar

Pada kegiatan ini guru dapat berinteraksi dengan semua siswa dan tentu juga interaksi antara siswa dengan yang lainnya, sehingga menciptakan situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Mengenai hal tersebut guru dapat meluaskan materi dan memasukkan konsep materi yang ingin dicapai pada kompetensi dasar siswa. Dalam proses diskusi ini guru bertanggung jawab untuk menjadikan siswa cepat mengingat dan dapat mengulangnya, bahkan ditugaskan untuk menuliskannya kembali dengan harapan siswa dapat mengetahui apakah sudah terlaksananya indikator dari kompetensi dasar yang telah dibuat.

- 6) Guru meminta peserta didik guna mengulangi pembahasan yang telah diterima

Guru beserta siswa mengenai tindakan ini dapat menyimpulkan materi yang sudah didapat, dan guru juga dapat membantu siswa ketika kesulitan dalam menentukan kesimpulan. Ketika siswa kesulitan guru harus menyampaikan kembali apa yang belum siswa pahami tentang gambar-gambar yang sudah disajikan.¹¹

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Picture and Picture*

- 1) Kelebihan metode *picture and picture*

- a) Menjadikan penyampaian terhadap materi maupun kemampuan guru ketika pembelajaran akan lebih efektif.
- b) Keberadaan gambar pada proses pembelajaran akan dapat mempercepat siswa untuk memahami dikarenakan siswa langsung dapat melihat konsep materi yang diajarkan.

¹¹Ibid, 24-28.

- c) Menjadikan siswa lebih dapat menafsirkan atau menjelaskan karena gambar dapat meningkatkan dan mengembangkan daya berpikir mereka.
 - d) Menumbuhkan dan mengembangkan tanggung jawab siswa karena siswa diberikan tugas untuk menjelaskan dari gambar yang disediakan guru.
 - e) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan karena siswa dapat melihat langsung materi pembelajarannya dengan gambar yang jelas.
- 2) Kelemahan metode *picture and picture*
- a) Sulitnya menemukan gambar yang sesuai dan berkualitas sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar, gambar yang digunakan harus jelas, menarik dan sesuai tentunya dengan materi yang diajarkan.
 - b) Dalam menerapkan metode ini mudah mengalami kekaduhan siswa sehingga diharuskan guru memiliki keterampilan dalam mengondisikan kelas.¹²
 - c) Kurangnya fasilitas dan biaya akan menghambat dalam penerapan metode ini, karena metode ini perlu adanya fasilitas, alat dan biaya dalam mengimplementasikannya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

¹²Moh Fauziddin and Diana Mayasari, "Pemanfaatan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* vol 2, no. 2 (2018): 268.

Hasil belajar merupakan gabungan dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil ialah pencapaian yang berasal dari aktivitas atau sistem yang menjadikan adanya pergantian perolehan secara efektifitas. Sebaliknya belajar adalah kegiatan yang dikerjakan setiap individu dalam melakukan perubahan dalam bentuk meningkatkan kualitas sikap, pengetahuan, keterampilan, daya berpikir, pemahaman dan kemampuan yang lainnya.¹³ Sehingga pengertian hasil belajar menurut Nugraha yaitu kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Mustakim hasil belajar adalah semua perolehan siswa dengan penilaian tertentu yang telah ditetapkan kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Sedangkan menurut Wulandari hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi siswa sesudah terlibat kegiatan belajar mengajar dengan terdiri keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor. Jadi kesimpulan dari beberapa pengertian hasil belajar diatas adalah kompetensi siswa dari kegiatan belajarnya yang menjadi standar tercapaian tujuan belajar dengan meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁴

b. Jenis-Jenis Indikator Hasil Belajar

Parameter perolehan studi adalah takaran yang terlihat dan terukur serta menyatakan tahapan perolehan siswa ketika menyelesaikan keterampilan tersendiri. Macam-macam perolehan hasil studi mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik,¹⁵ sebagaimana penjelasan dibawah ini:

¹³Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019: 6.

¹⁴Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 3.

¹⁵Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 588.

- 1) Aspek kognitif yang didalamnya terdapat sikap-sikap yang mengutamakan pada aspek kecerdasan, meliputi pengetahuan, penjelasan dan penguasaan berpikir yang juga berfungsi dalam mengelola informasi, pengetahuan dan kemampuan berpikir.
- 2) Aspek afektif yang didalamnya terdapat sikap-sikap yang mengutamakan pada aspek persepsi dan tingkah laku semacam minat, perilaku, penghargaan dan upaya dalam beradaptasi.
- 3) Aspek psikomotorik yang didalamnya terdapat sikap-sikap yang mengutamakan pada aspek keterampilan gerak fisik seperti membuat, menulis, berlari, mengaktifkan komputer dan sebagainya.¹⁶

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan intelektual yang mendapat dampak dari sejumlah faktor. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni menyatakan faktor yang mempengaruhi perolehan nilai itu meliputi¹⁷ :

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor fisiologis, merupakan aspek dimana berkaitan terkait situasi tubuh seseorang yang akan berpengaruh pada fokus, energi dan dorongan untuk belajar yang meliputi pengamatan, pendengaran, keterampilan dan sebagainya.¹⁸
 - b) Faktor psikologis, merupakan aspek dimana berhubungan dengan kondisi kejiwaan dan emosional seseorang yang akan berpengaruh

¹⁶Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3508–3510.

¹⁷Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2019, 661.

¹⁸Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 121, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

pada dorongan, fokus dan cara pandang dalam belajar terkait kemampuan, ketertarikan, sikap, dorongan dan sebagainya.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor keluarga yang berperan dalam memotivasi, menciptakan suasana rumah dan kebiasaan belajar seorang anak.
- b) Faktor sekolah yang berperan dalam memberikan kualitas pendidik, penggunaan metode pembelajaran, sarana prasarana belajar yang ada dan kebudayaan sekolah.
- c) Faktor masyarakat yang berperan dalam menjalankan nilai-nilai budaya yang ada sehingga seorang anak tidak gampang terpengaruh hal yang buruk.

d. Manfaat Mengukur Hasil Belajar

- 1) Guru dapat mengetahui tujuan pembelajaran telah dicapai siswa atau belum.
- 2) Guru dapat menyampaikan *feedback* terkait perkembangan belajar siswa.
- 3) Guru dapat mengetahui dan mengembangkan mutu dalam proses mengajar.
- 4) Memberikan pandangan kepada sekolah ketika akan menerapkan kurikulum dan saat merencanakan program sekolah.

3. Pembelajaran Fikih

a. Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih menggambarkan satu dari komponen pendidikan agama Islam yang mengarah pada pembangunan dan pengembangan keyakinan seseorang, dengan cara memberikan wawasan, pendalaman,

pelaksanaan ilmu hukum yang berupa ibadah atau hubungan antar manusia sampai nantinya seorang muslim itu selalu bertumbuh keyakinannya dan ketaatannya kepada Allah swt juga bersikap baik dalam kesehariannya.¹⁹

Menurut bahasa fikih berarti pemahaman. Menurut Al-Ghazali fikih adalah *al-‘ilm wa al-fahm* atau ilmu dan pemahaman sebaliknya berdasarkan Taqiyyudin al-Nabhani fikih adalah *al-fahm* atau pemahaman. Menurut arti luas fikih menurut ulama adalah ilmu hukum syariat yang dilakukan pada keseharian dan berhubungan dengan agama yang didapat dari dalil-dalil yang terperinci.²⁰

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Ruang lingkup pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi fikih ibadah dan muamalah. Pada fikih ibadah tentu pada awal materi akan membahas tentang thaharah atau bersuci, karena sebelum beribadah terutama sholat kita dianjurkan untuk bersuci yakni dengan berwudhu.

c. Tujuan Pembelajaran Fikih

Madrasah dalam penataan fikih didalam pembelajaran menggunakan mekanisme penyampaian meliputi seluruh inti-inti mengenai hukum Islam, tetapi penekanan dan banyaknya materi yang akan diberikan menyesuaikan pada tingkatan pendidikan dan pertumbuhan peserta didik.

Tercapainya tujuan pembelajaran membutuhkan situasi yang dapat menciptakan keadaan kelas yang hidup dalam berjalannya pembelajaran, nantinya akan menjadikan siswa mudah untuk mengamati, memahami dan membaharui kualitas diri. Tentu dengan berjalannya cara itu membutuhkan

¹⁹Herniansyah, "Evaluasi Pembelajaran Fiqih Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak," *Jurnal' Tarbawi Khatulistiwa* 2, no. 2 (2016): 45.

²⁰Nurhayati, "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2018): 128–129.

seorang guru yang termasuk faktor penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Guru akan melakukan perannya melalui sikapnya terhadap siswa, memberikan motivasi terkait belajar, melakukan inovasi dan kreasi terhadap kemampuan siswa.

Tujuan dari berjalannya pembelajaran fikih yakni guna menggapai ridha Allah swt. melalui pelaksanaan perintah-perintah-Nya ketika berada didunia. Selain tujuan tersebut juga dengan adanya pembelajaran fikih ini akan menjadikan siswa mengerti hukum Islam sekaligus dapat menjalankan pada kesehariannya.²¹

d. Pengertian Materi Wudhu

Asal kata wudhu adalah *wadha'ah* yang artinya kebersihan dan baik. Sedangkan berdasarkan KBBI wudhu adalah bersuci ketika akan melakukan salat melalui cara membasahi muka, tangan, kepala dan kaki.²² Pengertian wudhu menurut Sayyid Sabiq adalah kegiatan bersuci dengan menggunakan air. Sedangkan pengertian wudhu menurut Abu Sangkan yakni ibadah zikir yang menjadi sarana pembersih jiwa, yang dimulai dari luar (fisik) sampai dalam (rohani).²³

e. Tujuan Materi Wudhu

- 1) Siswa dapat mengetahui runtutan bagian wudhu.
- 2) Siswa dapat mengetahui rukun-rukun wudhu.
- 3) Siswa dapat mengetahui sunnah-sunnah wudhu.

²¹Ahmad Fajri Lutfi and Asep Usamah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2019): 225–226.

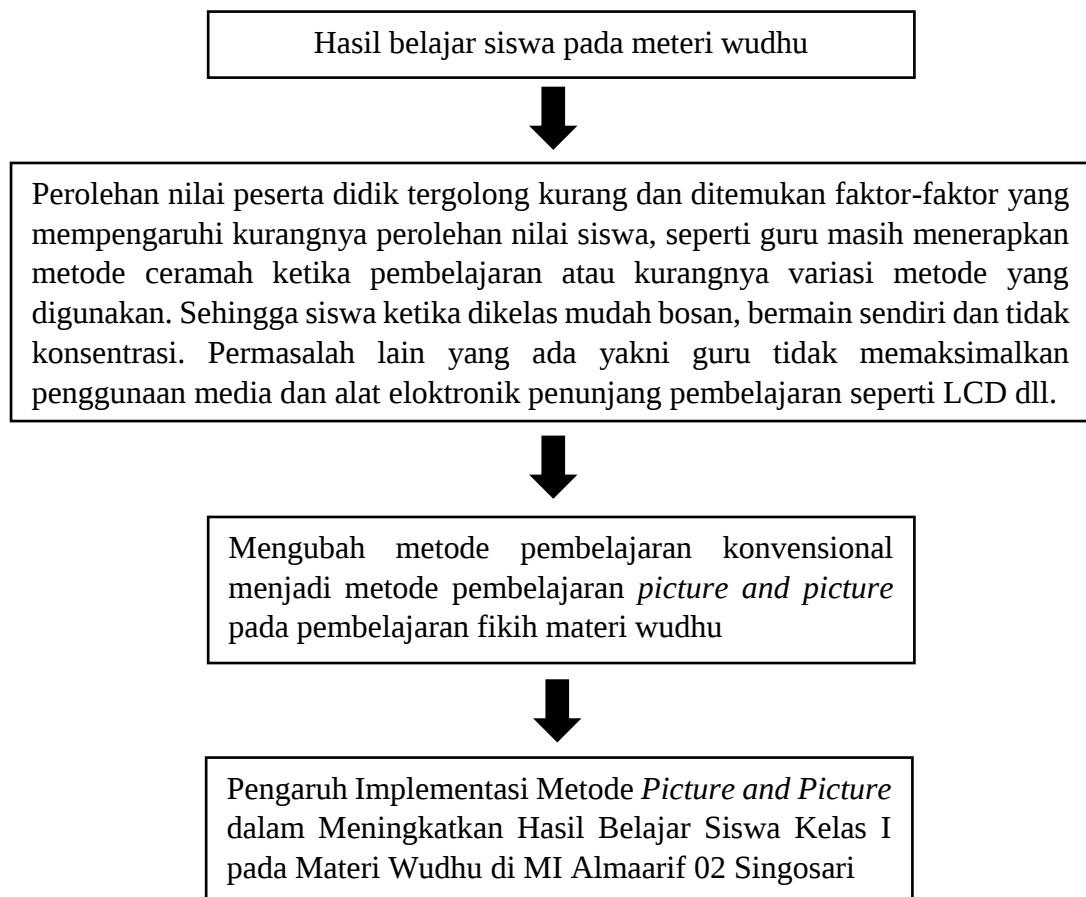
²²Siti Habibah, Andini Eka Putri, and Aisha Luthpia, "Pengaruh Wudhu Bagi Kesehatan Tubuh , Gigi , Dan Mulut," *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 5 (2023): 367.

²³Diah Kusumawardani, "Makna Wudhu Dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 110.

- 4) Siswa dapat mengetahui apa saja yang dapat membatalkan wudhu.
- 5) Siswa dapat mengetahui manfaat wudhu.

B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan satu pelaksanaan penelitian yang berada dikelas dan dilakukan untuk penemuan jalan keluar terkait permasalahan guru terhadap pembelajaran, baik itu membenahi kualitas dan hasil dari pembelajaran serta menguji sesuatu yang baru didalam pembelajaran sebagai cara mengembangkan kualitas dan hasil pembelajaran.²⁴ Menurut Kurl Lewin sebagai seorang yang pertama kali mengenalkan penelitian dengan jenis ini menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas mencakup empat aspek didalamnya, seperti perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*), yang menjadi satu kesatuan siklus.²⁵

Tujuan pokok terkait Penelitian Tindakan kelas merupakan untuk menaikkan mutu pembelajaran yang ada didalam kelas. Manfaatnya bagi guru yakni dapat menambah keterampilan mengajar guru dan keterampilan guru dalam mencari jalan keluar pada permasalahan pembelajaran. kemudian manfaat untuk siswa yakni dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Almaarif 02 Singosari yang terletak di Jl. Masjid No. 33 Kelurahan Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa

²⁴Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* VI, no. 1 (2008): 88–89.

²⁵*Ibid*, 91.

Timur. Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan dikelas I pada mata pelajaran fikih dengan materi wudhu.

C. Data dan Sumber Data

Data yakni perolehan bukti melalui bentuk ucapan, tanda-tanda, bilangan dan sebagainya. Sedangkan pengertian sumber data berdasarkan pendapat dari Edi Riadi yaitu seluruh objek yang memuat keterangan terkait data.²⁶

Data penelitian yang dipakai pada kajian ini terbagi atas dua jenis yakni :

1. Data primer merupakan perolehan informasi peneliti melalui sumber tangan pertama atau peneliti memperoleh data sendiri melalui metode yang digunakan. Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah siswa sebagai objek penelitian dan hasil tes kelas I MI Almaarif 02 Singosari.
2. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan digabungkan orang lain atau lembaga lain dengan tujuan tertentu atau peneliti tidak perlu mencari sendiri data, akan tetapi peneliti dapat menggunakan data yang tersedia, seperti buku, jurnal penelitian, paparan dan lain-lain. terkait riset ini data sekunder yang digunakan peneliti adalah data mengenai profil sekolah dan nilai siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara peneliti untuk menggabungkan data yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian. Tujuannya yakni untuk memperoleh data yang kredibel, faktual dan rasional. Ketidaktahuan dalam teknik pengumpulan data, akan menyebabkan tidak adanya data yang sesuai dengan standar data yang telah ditentukan.²⁷ Peneliti dalam penelitian ini mengaplikasikan dua teknik dalam memperoleh data yaitu :

²⁶Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura" 21, no. 3 (2019): 311.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

1. Tes

Tes yakni proses yang dijalankan melalui serangkaian pertanyaan untuk menghitung kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan seseorang. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis dengan pilihan ganda. Tujuan dari tes ini untuk mendapatkan data sehingga mengerti perolehan nilai siswa dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture*. Tes pilihan ganda terdiri dari 10 soal yang diterapkan pada *pre-test* ketika awal pertemuan sebelum pembelajaran dan *post-test* pada akhir pertemuan setelah diberikan tindakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dengan bukti keterangan seperti kutipan, gambar, video maupun bukti lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan jenis dokumentasi tertulis dan visual meliputi :

- a. Data peserta didik MI Almaarif 02 Singosari
- b. Sejarah dan profil MI Almaarif 02 Singosari
- c. Data hasil belajar siswa kelas I MI Almaarif 02 Singosari

E. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan sesudah perolehan seluruh data yang diakumulasi.²⁸ Analisis terhadap perolehan nilai siswa pada penelitian ini dikerjakan melalui tahapan dibawah ini :

1. Melakukan *pre-test* ketika proses belajar belum dimulai dan melakukan *post-test* sesudah proses belajar berlangsung.
2. Melakukan analisis terhadap hasil tes yang selanjutnya ditelaah untuk mengetahui ketuntasan siswa.

²⁸*Ibid*, 207.

3. Membandingkan perolehan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada aspek pengetahuan pada setiap siklus.
4. Menguraikan kenaikan perolehan nilai peserta didik terhadap bidang pengetahuan pada setiap tahapan.

Dalam penghitungan hasil penilaian dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$skor = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Perhitungan terkait hasil belajar dapat dikualifikasi dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Kriteria Hasil Belajar

Presentasi (%)	klasifikasi
89 – 100	Sangat Baik
71 – 88	Baik
50 – 70	Cukup
25 – 49	Kurang Baik
00 - 24	Tidak Baik

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data terkait kajian ini yakni menganalisis terkait instrumen yang dipakai dalam pengukuran perolehan nilai peserta didik yang meliputi pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Dikarenakan kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data, maka perlu adanya pengecekan.²⁹ Soal-soal yang digunakan sebagai alat pengukuran perolehan nilai peserta didik akan melalui perhitungan dari dosen pembimbing dan guru mata pelajaran fikih kelas 1, sehingga diketahui seberapa layak soal-soal yang digunakan dalam proses pembelajaran.

²⁹*Ibid*, 305.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang dimanfaatkan menjadi sarana dalam menghimpun data dan menuntaskan persoalan penelitian.³⁰ Pada penelitian ini dilakukan empat tahapan, yakni pra penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data dan penulisan laporan.

1. Pra penelitian

Rangkaian tahapan pertama sebelum penelitian dilakukan yakni :

- a. Pemilihan lokasi penelitian
- b. Penulisan proposal
- c. Seminal proposal
- d. Mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya, peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu sekolah MI Almaarif 02 Singosari untuk memperoleh data dengan melakukan tindakan penelitian dan pengumpulan dokumentasi. Peneliti juga telah melaksanakan kegiatan penelitian yang dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai November 2024.

3. Analisis data

Sesudah kegiatan penelitian dilakukan dan informasi sudah terhimpun, lalu pengelolaan informasi atau pengukuran bukti yang disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan, sehingga bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

4. Penulisan laporan

³⁰Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 46, <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.

Bagian terbelakang dari kajian ini yaitu menulis hasil laporan penelitian yang bertujuan guna menjelaskan perolehan dari riset yang dijalankan dengan penyusunan terstruktur.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Asal Usul Berdirinya MI Almaarif 02 Singosari

Pendiri madrasah ini yaitu seorang yang giat juangnya dalam pendidikan Islam di Indonesia dan menjadi panutan dalam pengembangan pendidikan Islam yang dikenal bernama KH. Masjkur. Beliau merupakan ketua PBNU pada tahun 1950-1954 dan menjadi Menteri Agama sejak kabinet Hatta. Madrasah ini dulu bernama Madrasah Mishbahul Wathan pada tahun 1923 yang mana saat berdirinya hanya menerima beberapa siswa laki-laki saja dan sekitar tahun 1933 siswa perempuan dibolehkan untuk melakukan pembelajaran bersama tetapi dengan adanya satir pemisah antara laki-laki dan perempuan.³¹

Tantangan datang ketika awal madrasah berdiri, salah satunya dari bagian pembesar, yakni asisten wedana dan camat sekitar yang beberapa kali melakukan pemanggilan pemuda masjkur untuk mendatangi kantor dan meminta penjelasan terkait pembelajaran apa saja yang diterima oleh para murid. Sehingga adanya tantangan tersebut menjadikan masyarakat enggan untuk menempatkan anak-anaknya di madrasah ini. Adanya tantangan ini menjadikan KH. Masjkur menyampaikan kepada gurunya yakni KH. Hasyim Asy'ari dan beliau mengusulkan KH. Masjkur untuk bertemu KH. Wahab Hasbullah di Suarabaya. Setelah pertemuan itu KH. Masjkur diberikan usulan untuk mengubah nama Madrasah Misbahul Wathan menjadi Madrasah Nahdlatul Wathan dan dalam proses pengajarannya berkacah pada Nahdlatul Wathan yang ada di Surabaya. Beberapa hari setelahnya KH. Wahab Abdullah mendatangi kator kawedanan

³¹MI Almaarif 02 Singosari,” <https://mia02sgs.sch.id/>, Diakses Pada 3 Oktober 2024.

Singosari bersama KH. Masjkur untuk menginformasikan bahwa madrasah yang didirikan oleh KH. Masjkur merupakan bagian dari Nahdlatul Wathan Surabaya atau bisa dibilang cabang yang ada di Singosari. Dengan itu para pembesar tidak lagi melakukan pemanggilan kepada KH. Masjkur dan madrasah ini akhirnya dapat bertumbuh dengan cepat.

Setelah kemerdekaan, yang semula bernama Madrasah Misbahul Wathan berubah menjadi Madrasah Nahdlatul Ulama yang memiliki beberapa tingkatan lembaga pendidikan yang salah satunya madrasah ini yang bernaung pada Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari. Tahun 1978, Madrasah Nahdlatul Ulama berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Almaarif Singosari dan menjadi tempat belajar yang diandalkan oleh masyarakat setempat.³²

2. Identitas MI Almaarif 02 Singosari

- a. Nama Sekolah : MI Almaarif 02 Singosari
- b. Alamat : Jl. Masjid No. 33 Kel. Pagentan, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur.
- c. No Telepon / WhatsApp : 0341451542 / 082211911152
- d. Email : mia02sgs@gmail.com
- e. Website : mia02sgs.sch.id
- f. Kode Pos : 65153
- g. NPSN : 60715204
- h. NSM : 111235070219
- i. Status Akreditasi : A

³²*Ibid*

3. Visi dan Misi MI Almaarif 02 Singosari

Adapun visi dari madrasah ini yaitu “Terbentuknya generasi muslim yang berprestasi, berakhlakul karimah, kreatif, mandiri, cinta tanah air dan bangsa dengan berpegang teguh pada ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah”. Dalam pelaksanaan visi madrasah upaya yang dapat dilakukan dengan adanya misi diantaranya :

- a. Mengembangkan aktivitas pembelajaran yang interaktif sehingga dapat mendorong siswa giat dalam berlatih serta mendapatkan hakikat pendidikan.
- b. Mengembangkan karakter siswa yang berakhlak mulia melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sekolah.
- c. Menciptakan sekolah yang toleran dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan.
- d. Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpikir mandiri, kritis dan kreatif sesuai dengan potensi masing-masing.
- e. Membangun program madrasah yang inovatif dan responsif terhadap perubahan.
- f. Membantu siswa mencapai potensi terbaiknya melalui bimbingan dan kerja sama dengan orang tua.
- g. Membentuk lulusan yang memiliki kompetensi keagamaan yang kuat, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
- h. Menyediakan fasilitas belajar yang memadai, aman dan nyaman bagi peserta didik serta mendukung kelestarian lingkungan.³³

³³*Ibid*

4. Tujuan MI Almaarif 02 Singosari

Tujuan madrasah untuk 4 tahun kedepan (jangka panjang) meliputi :

- a. Membangun sistem pembelajaran yang menjadi ciri khas dan keunggulan madrasah.
- b. Membentuk lulusan yang memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar dan mengembangkan diri.
- c. Mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan toleran.
- d. Membuat bahan ajar mandiri yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya bangsa.
- e. Meningkatkan kualitas program sekolah melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.
- f. Membentuk lingkungan sekolah yang menumbuhkan semangat kreatif, kritis dan inovatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- g. Mengembangkan kultur sekolah yang berprestasi dan harmonis.
- h. Memfasilitasi pengembangan kreativitas dan bakat siswa.³⁴

5. Struktur Organisasi MI Almaarif 02 Singosari

- a. Pembina YPA : H. Asjari sarbani, S.H.
- b. Ketua YPA : H. Moh. Anas Noor, S.H. MH.
- c. Komite Madrasah : Abdul Qadir Hamid, S.H.
- d. Kepala Madrasah : Muhammad Ishom, S.Pd.
- e. Wakil Kepala Madrasah : Fathan Fahmi, S.Pd.I.
- f. Bagian / Urusan
 - 1) Tata Usaha : Adi Susanto, S.PdI.

³⁴*Ibid*

- Staf TU : yuyun Nailufar, S.PdI.
- 2) Bendahara : Nikmah Kamalia, S.Pd.
- Staf Bendahara : Choiriyatul Latifah, S.Pd.
- 3) Kurikulum : Fathan Fahmi, S.Pd.I.
- Staf Kurikulum : Amiroh Nur Wafiyah, M.Pd.
- 4) Sarana Prasarana : Ahmad Mun'in, S.Pd.
- Staf SarPras : Joko Pamungkas
- 5) Kesiswaan : Fatih Fuaidin, S.H.
- Staf Kesiswaan : Ahmad Nur Syadzili, M.Pd.
- 6) Humas : Moh. Kholili, S.Pd.I.
- Staf Humas : Heni Nur Chumaidah, S.Pd.
- 7) Keagamaan : Saiful Nadlir, S.Pd.I.
- 8) Operator : Badrus Anadza Salam Al Idrus, S.Pd.
- 9) Perpustakaan : Slamet Santoso
- : Ahmad Hanif Mubarak
- 10) UKS : Bawon Masrifah, S.PdI
- 11) Dana Sosial : Hamidah, S.H.
- 12) Tabungan Siswa : Mutiatul Hasanah, S.Pd.
- 13) Koperasi : Lilik Fauziah, S.Pd.I.
- : Tutik
- : Didit Harianto
- 14) Kebersihan & Akomodasi : Joko Pamungkas
- : Didit Harianto

6. Data Pendidik MI Almaarif 02 Singosari

Tabel 4.1 : Data Pendidik

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Muhammad Ishom, S.Pd.	L	Kepala Sekolah
2.	Amiroh Nur Wafiyah, M.Pd.	P	Wali Kelas 1A/Guru
3.	Choriyatul Latifah, S.Pd.	P	Wali Kelas 1B/Guru
4.	Heni Nur Chumaidah, S.Pd.	P	Wali Kelas 1C/Guru
5.	Muti'atul Hasanah, S.Pd.	P	Wali Kelas 2A/Guru
6.	Bawon Masrifah, S.PdI.	P	Wali kelas 2B/Guru
7.	Lilik Fauziah, S.Pd.I	p	Wali Kelas 2C/Guru
8.	Adi Susanto, S.PdI.	L	TU/Wali Kelas 3A/Guru
9.	Saiful Nadlir, S.Pd.I	L	Wali Kelas 3B/Guru
10.	Yuliati, S.Pd.I	P	Wali Kelas 4A/Guru
11.	Badrus Anadza Salam Al Idrus, S.Pd.	L	Wali Kelas 4B/Guru
12.	Khorul Anam, S.Pd	L	Wali Kelas 4C/Guru
13.	Fatih Fuaidin, S.H.	L	Wali Kelas 5A/Guru
14.	Fathan fahmi, S.PdI.	L	Kurikulum/WaliKelas 5B/Guru
15.	Dra.Sulistiawati	P	Wali Kelas 6A/Guru
16.	Ahmad Nur Syadzili, M.Pd.	L	Wali Kelas 6B/Guru
17.	Yuyun Nailufar, S.PdI.	P	Wali Kelas 6C/Guru
18.	Nikmah Kamalia, S.Pd.	P	Bendahara/Guru
19.	Hj.Umi Salamah, S.Pd.I	P	Guru
20.	H. Masdjidi As.Ba	L	Guru
21.	Moh. Kholili, S.Pd.I.	L	Guru
22.	Moh. Sholeh, S.Pd.	L	Guru
23.	Ahmad Mun'in, S.Pd.	L	Guru
24.	Hj. Chanit Faidah, S.PdI.	P	Guru
25.	Sunariyati, S.PdI.	P	Guru
26.	Hj. Hamidah, S.H.	P	Guru

Sumber Data : Dokumentasi MI Almaarif 02 Singosari Tahun 2024/2025

7. Data Peserta Didik MI Almaarif 02 Singosari

Tabel 4.2 : Data Peserta Didik

No.	Tingkat Kelas	Rombel	Jumlah Peserta Didik
1.	I	3	106
2.	II	3	89
3.	III	2	61
4.	IV	3	86
5.	V	2	77
6.	VI	3	89
Jumlah Total		16	508

Sumber Data : Dokumentasi MI Almaarif 02 Singosari Tahun 2024/2025

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

a) Penerapan *Pre-Test*

Pengimplementasian metode pembelajaran *picture and picture* dilakukan pada kelas I materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari dengan jumlah siswa 36 dalam satu kelas. Siklus yang diterapkan ketika melakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan 2 siklus yang terbagi dalam 4 langkah meliputi perencanaan, penerapan, observasi, dan refleksi. Perolehan dari observasi yang telah dilaksanakan menyatakan pembelajarannya dengan menggunakan metode ceramah dan keaktifan guru lebih dominan daripada siswa, sehingga mendapati kurang aktifnya siswa. Akibatkan, siswa kurang aktif saat pembelajaran terkesan membosankan, sehingga siswa terkadang ramai sendiri, bermain sendiri, tidak fokus, yang akhirnya nanti juga akan berpengaruh kepada menurunnya hasil belajar siswa. Adapun perolehan nilai dari pelaksanaan *pre-test* sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Perolehan Nilai *Pre-Test*

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AKH	50	78	Tidak Tuntas
2.	AZAA	40	78	Tidak Tuntas
3.	AFM	30	78	Tidak Tuntas
4.	AAR	30	78	Tidak Tuntas
5.	AAA	40	78	Tidak Tuntas
6.	AAN	40	78	Tidak Tuntas
7.	ASH	40	78	Tidak Tuntas
8.	AKA	40	78	Tidak Tuntas
9.	AAA	60	78	Tidak Tuntas
10.	AAA	40	78	Tidak Tuntas
11.	AT	50	78	Tidak Tuntas
12.	BAW	40	78	Tidak Tuntas
13.	DAAH	20	78	Tidak Tuntas
14.	DBFP	20	78	Tidak Tuntas

15.	FLR	20	78	Tidak Tuntas
16.	GPH	40	78	Tidak Tuntas
17.	KAR	30	78	Tidak Tuntas
18.	MIIH	30	78	Tidak Tuntas
19.	MHFA	40	78	Tidak Tuntas
20.	MA	20	78	Tidak Tuntas
21.	MRK	60	78	Tidak Tuntas
22.	MAMR	10	78	Tidak Tuntas
23.	MGAF	60	78	Tidak Tuntas
24.	MHHH	50	78	Tidak Tuntas
25.	MLAF	20	78	Tidak Tuntas
26.	MS	40	78	Tidak Tuntas
27.	MIH	60	78	Tidak Tuntas
28.	NABK	60	78	Tidak Tuntas
29.	NIA	50	78	Tidak Tuntas
30.	QAR	60	78	Tidak Tuntas
31.	QAA	60	78	Tidak Tuntas
32.	RFM	60	78	Tidak Tuntas
33.	RBA	40	78	Tidak Tuntas
34.	SAM	40	78	Tidak Tuntas
35.	SR	30	78	Tidak Tuntas
36.	VADAW	30	78	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.450		
	Nilai Terendah	10		
	Nilai Tertinggi	60		
	Tuntas	0		
	Presentase Ketuntasan Klasikal	0%		
	Rata-Rata (%)	40,27		
	Kriteria	Kurang baik		

Melihat perolehan hasil nilai *pre-test* yang didapat menyatakan bahwa seluruh siswa belum mencapai nilai yang tuntas dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 60. Soal yang digunakan saat *pre-test* yaitu 10 soal pilihan ganda mencakup materi wudhu kelas 1 dengan nilai rata-rata yang didapat 40,27. Sehingga konklusi yang didapat yaitu siswa kelas 1 di MI Almaarif 02 Singosari membutuhkan langkah-langkah dalam usaha menaikkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi wudhu mata pelajaran fikih.

b) Pelaksanaan Siklus I

Penerapan siklus I dilakukan pada hari Kamis 24 Oktober 2024 yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran fikih kelas 1A. Tahapan pada siklus 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dapat diuraikan berikut ini :

1) Perencanaan

Peneliti menyiapkan beberapa kebutuhan untuk proses pembelajaran, seperti : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, lembar *post-test*, lembar kerja dan materi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pendahuluan

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam lalu mengawali dengan membaca basmallah sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama.

Gambar 4.1 : Guru melakukan kegiatan pendahuluan



Kegiatan Inti

Guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran pada pertemuan pertama dengan menggunakan media gambar yang telah dibuat. Siswa diajak untuk menebak gambar yang ditunjukkan guru. Setelah itu guru

membagi siswa menjadi 4 kelompok besar untuk berdiskusi secara berkelompok terhadap lembar kerja yang sudah disiapkan. Guru membagi pada setiap kelompok dan menjelaskan bagaimana cara pengerjaannya. Siswa dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengelompokkan gambar menjadi golongan rukun wudhu. Setelah selesai guru mengajak setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya. Setelah selesai, pendidik mengajukan pertanyaan untuk peserta didik tentang pelajaran yang kurang dimengerti dan pendidik mengulangi apa yang kurang dimengerti siswa.

Gambar 4.2 : Para siswa berkelompok mengerjakan lembar kerja



Penutup

Guru dengan siswa mengingat pembelajaran yang telah disampaikan pada kesempatan pertama. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Sesudah menyimpulkan guru memberikan soal *post-test* kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru mengakhiri pertemuan pertama dengan bacaan hamdallah dan salam.

Gambar 4.3 : Para siswa mengerjakan soal *post-test* I



3) Observasi

Setelah diberikan tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap perolehan hasil belajar melalui *post-test* bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 butir. Hasil *post-test* dapat dilihat dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 : *Post-Test* Siklus I

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AKH	50	78	Tidak Tuntas
2.	AZAA	80	78	Tuntas
3.	AFM	70	78	Tidak Tuntas
4.	AAR	80	78	Tuntas
5.	AAA	90	78	Tuntas
6.	AAN	80	78	Tuntas
7.	ASH	80	78	Tuntas
8.	AKA	80	78	Tuntas
9.	AAA	90	78	Tuntas
10.	AAA	100	78	Tuntas
11.	AT	70	78	Tidak Tuntas
12.	BAW	70	78	Tidak Tuntas
13.	DAAH	60	78	Tidak Tuntas
14.	DBFP	50	78	Tidak Tuntas
15.	FLR	40	78	Tidak Tuntas
16.	GPH	60	78	Tidak Tuntas
17.	KAR	90	78	Tuntas
18.	MIIH	70	78	Tidak Tuntas
19.	MHFA	70	78	Tidak Tuntas
20.	MA	30	78	Tidak Tuntas

21.	MRK	90	78	Tuntas
22.	MAMR	50	78	Tidak Tuntas
23.	MGAF	90	78	Tuntas
24.	MHHH	70	78	Tidak Tuntas
25.	MLAF	60	78	Tidak Tuntas
26.	MS	80	78	Tuntas
27.	MIH	70	78	Tidak Tuntas
28.	NABK	60	78	Tidak Tuntas
29.	NIA	70	78	Tidak Tuntas
30.	QAR	80	78	Tuntas
31.	QAA	70	78	Tidak Tuntas
32.	RFM	90	78	Tuntas
33.	RBA	80	78	Tuntas
34.	SAM	80	78	Tuntas
35.	SR	80	78	Tuntas
36.	VADAW	50	78	Tidak Tuntas
	Jumlah	2.580		
	Nilai Terendah	30		
	Nilai Tertinggi	100		
	Tuntas	17		
	Presentase Ketuntasan Klasikal	47,22%		
	Rata-Rata (%)	71,66		
	Kriteria	Baik		

Dari tabel diatas, didapati 17 siswa mencapai nilai tuntas dan 19 siswa lainnya tidak tuntas. Mengenai presentase ketuntasan, pada siklus 1 ini masih tergolong rendah yakni 47,22% dengan rata-rata 71,66 yang artinya belum mencapai nilai KKM dengan nilai yang telah ditetapkan yaitu 78.

4) Refleksi

Terkait 19 siswa yang tidak tuntas dalam penilaian siklus ini, menjadi faktor penghambat ketika pembelajaran. Mereka masih kurang aktif dan memilih untuk bermain dan mengganggu teman lainnya. Sehingga peneliti untuk siklus selanjutnya harus lebih memperhatikan siswa yang sulit untuk dikondisikan agar situasi kelas menjadi kondusif dan dapat tercapainya

tujuan pembelajaran serta lebih menciptakan menyampaikan media gambar yang lebih menarik.

c) Pelaksanaan Siklus II

Penelitian terus berlanjut hingga siklus II yang mana dilaksanakan pada hari Kamis 31 Oktober 2024 dengan 4 tahapan didalamnya meliputi : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini :

1) Perencanaan

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam siklus II ini sama halnya dengan persiapan pada siklus I, yaitu mempersiapkan RPP, media pembelajaran dan soal *post-test* untuk pertemuan kedua.

2) Pelaksanaan

Pendahuluan

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam lalu mengawali dengan membaca basmallah sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua.

Gambar 4.4 : Guru sedang melakukan kegiatan pendahuluan



Kegiatan Inti

Guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran pada pertemuan kedua dengan menggunakan media gambar yang telah dibuat yakni “tangga

wudhu”. Siswa diajak untuk mengamati dan menghafal gambar urutan wudhu. Setelah itu guru mengajak siswa untuk maju dan mengambil urutan wudhu secara acak. Setelah itu siswa dapat menancapkan urutan yang benar pada media “tangga wudhu”. Setelah selesai pendidik memberikan pertanyaan untuk peserta didik tentang pelajaran yang belum dimengerti dan menyampaikan pemantapan pembelajaran.

Gambar 4.5 : Guru dan siswa sedang berinteraksi dengan media “tangga wudhu”



Penutup

Guru bersama siswa menanggapi materi pada pertemuan kedua. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Sesudah menyimpulkan guru memberikan soal *post-test* kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru mengakhiri pertemuan kedua dengan bacaan hamdallah dan salam.

Gambar 4.6 : Para siswa mengerjakan soal *post-test* II



3) Observasi

Pengamatan dilakukan peneliti setelah pemberian tindakan untuk siklus II dengan mengobservasi hasil nilai *post-test* 10 soal pilihan ganda yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 : *Post-Test* Siklus II

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AKH	80	78	Tuntas
2.	AZAA	100	78	Tuntas
3.	AFM	80	78	Tuntas
4.	AAR	70	78	Tidak Tuntas
5.	AAA	100	78	Tuntas
6.	AAN	80	78	Tuntas
7.	ASH	90	78	Tuntas
8.	AKA	90	78	Tuntas
9.	AAA	100	78	Tuntas
10.	AAA	100	78	Tuntas
11.	AT	70	78	Tidak Tuntas
12.	BAW	100	78	Tuntas
13.	DAAH	90	78	Tuntas
14.	DBFP	80	78	Tuntas
15.	FLR	80	78	Tuntas
16.	GPH	80	78	Tuntas
17.	KAR	100	78	Tuntas
18.	MIIH	100	78	Tuntas
19.	MHFA	100	78	Tuntas
20.	MA	60	78	Tidak Tuntas
21.	MRK	100	78	Tuntas
22.	MAMR	100	78	Tuntas
23.	MGAF	100	78	Tuntas
24.	MHHH	100	78	Tuntas

25.	MLAF	80	78	Tuntas
26.	MS	100	78	Tuntas
27.	MIH	90	78	Tuntas
28.	NABK	90	78	Tuntas
29.	NIA	80	78	Tuntas
30.	QAR	100	78	Tuntas
31.	QAA	100	78	Tuntas
32.	RFM	100	78	Tuntas
33.	RBA	100	78	Tuntas
34.	SAM	80	78	Tuntas
35.	SR	100	78	Tuntas
36.	VADAW	80	78	Tuntas
	Jumlah	3.270		
	Nilai Terendah	60		
	Nilai Tertinggi	100		
	Tuntas	33		
	Presentase Ketuntasan Klasikal	91,66%		
	Rata-Rata (%)	90,83		
	Kriteria	Sangat Baik		

Berdasarkan perolehan tabel hasil *post-test* siklus II diatas, tampak 3 siswa masih dalam kategori nilai tidak tuntas dengan nilai terendah 60 dan 33 siswa lainnya sudah mencapai nilai ketuntasan (>78) diatas ketentuan nilai KKM yaitu dengan rata-rata 90,83 termasuk kriteria sangat baik dan nilai ketuntasan klasikal mencapai 91,66%.

4) Refleksi

Melihat pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, siswa terlihat lebih antusias, bersemangat dan berani untuk menjawab ketika pembelajaran. Serta dalam penyelesaian soal-soal test siswa mengalami kenaikan dalam penilaian dari kategori kurang baik menjadi sangat baik.

Kesimpulan yang dapat diambil, bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada materi wudhu kelas I berpengaruh kepada kenaikan hasil belajar siswa di MI Almaarif 02 Singosari.

2. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

Hasil implementasi metode ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel data dibawah ini :

Tabel 4.6 : Rekap Hasil Belajar

No .	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Keterangan	Nilai <i>Post-test I</i>	Keterangan	Nilai <i>Post-test II</i>	Keterangan
1.	AKH	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2.	AZAA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
3.	AFM	30	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4.	AAR	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas	70	Tidak Tuntas
5.	AAA	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
6.	AAN	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
7.	ASH	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
8.	AKA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
9.	AAA	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
10.	AAA	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
11.	AT	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
12.	BAW	40	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	DAAH	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14.	DBFP	20	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15.	FLR	20	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16.	GPH	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17.	KAR	30	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
18.	MIIH	30	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
19.	MHFA	40	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
20.	MA	20	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
21.	MRK	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
22.	MAMR	10	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
23.	MGAF	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
24.	MHHH	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
25.	MLAF	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
26.	MS	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
27.	MIH	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
28.	NABK	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
29.	NIA	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
30.	QAR	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
31.	QAA	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
32.	RFM	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
33.	RBA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
34.	SAM	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas

35.	SR	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
36.	VADAW	30	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah	1.450		2.580		3.270	
	Nilai Terendah	10		30		60	
	Nilai Tertinggi	60		100		100	
	Tuntas	0		17		33	
	Presentase Ketuntasan Klasikal	0%		47,22 %		91,66 %	
	Rata-Rata (%)	40,27		71,66		90,83	

Melihat perolehan data tabel diatas, menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* memberikan dampak peningkatan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari. *Pre-test* yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana siswa mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan menunjukkan bahwa seluruh siswa belum mencapai ketuntasan nilai yakni dengan rata-rata nilai 40,27 dan KKM nilai mata pelajaran fikih 78. Soal yang digunakan *pre-test* meliputi 10 soal pilihan ganda mencakup materi wudhu didalamnya.

Berlangsungnya siklus I dilakukan peneliti yang berperan sebagai guru dengan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada materi wudhu. Sesudah pengimplementasian metode ini, guru pada akhir pembelajaran melakukan *post-test* guna untuk meninjau pemahaman siswa setelah proses pembelajaran dengan 10 soal pilihan ganda. Didapati pada siklus I 17 siswa tuntas dan 19 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 71,66. Dengan artian pada siklus ini sudah didapati kenaikan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dengan pemberian *post-test* di akhir pembelajaran 10 soal pilihan ganda. Hasil yang didapat pada siklus ini menyatakan bahwa 33 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 90,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat kenaikan hasil belajar siswa pada materi wudhu dengan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dari siklus I yang mula rata-rata 71,66 dan pada siklus II rata-rata 90,83. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu :

Tabel 4.7 : Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil
1.	Penerapan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari	Pelaksanaan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> kelas I pada materi wudhu menerapkan 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II yang meliputi 4 tahapan didalamnya, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Metode pembelajaran <i>picture and picture</i> berdampak pada minat belajar dan keaktifan siswa didalam kelas ketika proses pembelajaran.
2.	Hasil penerapan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari	Perolehan belajar siswa yang didapat pada siklus I menyatakan bahwa 17 siswa tuntas dan 19 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 71,66. Sedangkan pada siklus II 33 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata 90,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

Metode pembelajaran yaitu suatu jalan atau cara dalam proses belajar mengajar. Penetapan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Ketika suatu metode digunakan dengan menyesuaikan kebutuhan, maka akan menghasilkan lingkungan kelas yang efektif, aktif, menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengimplementasian metode pembelajaran *picture and picture* pada penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran fikih materi wudhu untuk kelas 1 di MI Almaarif 02 Singosari yang dilaksanakan dengan 2 siklus penelitian guna untuk mengetahui adakah penambahan nilai siswa setelah mendapatkan tindakan. Tindakan yang dilakukan tidak semata-mata diterapkan, melainkan dilatar belakangi oleh masalah yang muncul ketika observasi dan hasil nilai *pre-test* dengan 10 soal pilihan ganda dengan perolehan nilai rata-rata semua siswa belum mencapai nilai tuntas ketuntasan (<78).

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan keadaan siswa ketika proses pembelajaran yang kurang aktif dan masih berpusat pada guru. Keadaan ini bersimpangan dengan teori Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia mengenai pembelajaran aktif yang menjelaskan bahwa ketika prosedur pembelajaran berlangsung, pendidik diwajibkan menghasilkan keadaan kelas yang menunjang keaktifan siswa.³⁵ Sehingga guru disini harus mencari jalan keluar untuk merubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang condong

³⁵HB Zulfahmi, "Indikator Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pengimplementasian Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem)," *Al-Ta Lim Journal* 20, no. 1 (2013): 279, <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.24>.

kepada keaktifan siswa. Salah satu jalan yang bisa diterapkan yakni memperbaiki metode pembelajaran yang tepat dan interaktif. Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan satu dari sekian metode yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari.

Implementasi metode pembelajaran *picture and picture* ketika penelitian menjadikan siswa lebih aktif ketika pembelajaran, mereka lebih fokus dan mudah dalam menerima materi, karena metode ini menggunakan gambar dalam media pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Subana bahwa keuntungan dari penggunaan media gambar ketika pembelajaran yakni menambah ketertarikan siswa, memudahkan siswa dalam memahami dan dapat meringkas paparan informasi.³⁶ Pada siklus I siswa diberikan media gambar berupa mengelompokkan yang tergolong rukun wudhu dan gambar beberapa air yang dapat digunakan untuk berwudhu, para siswa sangat bersemangat karena mereka mengetahui banyak air selain air kran yang dapat mereka gunakan untuk berwudhu. Kemudian hasil test *post-test* pada siklus I ini menunjukkan nilai siswa rata-rata 71,66 dengan ketuntasan 17 siswa dan belum mencapai setengah dari jumlah kelas. Perbaikan terus dilakukan dilihat dari siklus I masih banyak siswa yang belum tuntas, masih terdapat beberapa siswa yang tidak konsentrasi ketika pembelajara sehingga kelas tidak kondusif, oleh karena itu siklus penelitian berlanjut hingga siklus II. Pada siklus II siswa diberikan media gambar berupa “tangga wudhu” dimana siswa dapat mengurutkan urutan wudhu dengan maju didepan teman-teman. Dapat dilihat pada siklus ini siswa lebih antusias dan mendapati nilai *post-test* dengan rata-rata 90,83 dengan 33 siswa tuntas.

³⁶Ningsih Kristanti, Erma Suryani Sahabuddin, and Andi Makkasau, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Di SDN 137 Molelengku Kecamatan Wotu The Effect Of The Use Of Image Media On The Learning Outcomes Of Fourth Grade Students Of Social Science Lessons At The State Pr,” *Pinisi Journal Of Education*, 2020, 4.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari dan bisa digunakan untuk referensi pendidik dalam pemilihan metode pembelajaran.

2. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami seseorang sesudah menerima terjadinya sistem pembelajaran. Perubahan yang didapat berpengaruh pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Gagne menyatakan pembelajaran seharusnya dapat menciptakan keadaan belajar dan proses kognitif.³⁷ Hariyanto dan Suyono mengutarakan muatan pembelajaran terbentuk dari proses perolehan informasi. Melalui proses yang tertera, pembelajaran menjadi sebuah keadaan kejiwaan yang dikelola dan disalurkan melewati proses sampai menciptakan hasil belajar.³⁸

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dinyatakan bahwa implementasi dari penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada materi wudhu memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 1. Hal ini dapat dilihat melalui perolehan nilai rata-rata *post-test* yang dilakukan siswa sesudah mendapati tindakan II siklus dalam pembelajaran.

Pelaksanaan *pre-test* yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang akan diajarkan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Seluruh siswa berjumlah 36 mendapati nilai belum tuntas dengan nilai rata-rata 40,27 (<78). Sehingga membutuhkan tindakan khusus untuk menyelesaikan permasalahan

³⁷Bambang Warsita, "Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar," *Jurnal Teknodik* XII, no. 1 (2018): 65.

³⁸Muhammad Idris Hasanuddin, "Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) : Konsep Dan Implikasi Dalam Pembelajaran," *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 222, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

rendahnya hasil belajar siswa dengan menerapkan II siklus penelitian dalam menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*. Pada siklus I didapati perolehan *post-test* menyatakan 17 siswa mendapat nilai tuntas dengan rata-rata nilai 71,66 (<78). Peneliti tetap melanjutkan penelitian dengan siklus II dan menyatakan bahwa perolehan nilai siswa pada siklus ini memiliki rata-rata 90,83 (>78) dengan 33 siswa masuk dalam kategori tuntas. Secara keseluruhan menyatakan implementasi metode pembelajaran *picture and picture* berpotensi menambah nilai kognitif peserta didik terutama dalam materi wudhu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas bahwa :

1. Penerapan dari metode pembelajaran *picture and picture* pada materi wudhu di kelas I mengaplikasikan II siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.
2. Perolehan hasil dari siklus I menyatakan 17 siswa mendapat nilai tuntas dan 19 siswa lainnya tergolong tidak tuntas dengan rata-rata nilai 71,66 yang artinya belum mencapai nilai ketuntasan (<78). Sedangkan pada siklus II 33 siswa mendapat nilai tuntas dan 3 siswa lainnya tergolong tidak tuntas dengan perolehan rata-rata 90,83. Jadi, terdapat peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus II sebanyak 19,17, sehingga penerapan metode pembelajara *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi wudhu di MI Almaarif 02 Singosari dapat terbukti berhasil.

B. Saran

Melalui riset yang sudah dikerjakan, peneliti menyampaikan masukan sebagaimana berikut :

1. Kepada sekolah harapannya dapat memfasilitasi pembekalan terhadap para pendidik agar dapat mengimplementasikan berbagai strategi pengajaran yang semakin interaktif dimana harapannya bisa menaikkan mutu pendidikan.
2. Kepada guru harapannya dapat mengimplementasikan dan menerapkan metode pembelajaran yang teruji maupun metode lainnya yang bisa disesuaikan dengan karakter peserta didik.
3. Kepada siswa harapannya dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal guna menjadi bekal dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Aspirasi* 8, no. 1 (2017): 84.
- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 2 (2019): 67.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an Dan Hadits Jilid 4*, 2017.
- Fauziddin, Moh, and Diana Mayasari. "Pemanfaatan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (2018): 268. <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.674>.
- Habibah, Siti, Andini Eka Putri, and Aisha Luthpia. "Pengaruh Wudhu Bagi Kesehatan Tubuh , Gigi , Dan Mulut." *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 5 (2023): 367.
- Haidir, and Salim. *Strategi Pembelajaran. Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2014.
- Hasanuddin, Muhammad Idris. "Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) : Konsep Dan Implikasi Dalam Pembelajaran." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 222. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Herniansyah. "Evaluasi Pembelajaran Fiqih Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak." *Jurnal' Tarbawi Khatulistiwa* 2, no. 2 (2016): 45.
- Irfan Syahroni, Muhammad. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 46. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.
- Kristanti, Ningsih, Erma Suryani Sahabuddin, and Andi Makkasau. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Di SDN 137 Molelengku Kecamatan Wotu The Effect Of The Use Of Image Media On The Learning Outcomes Of Fourth Grade Students Of Social Science Lessons At The State Pr." *Pinisi Journal Of Education*, 2020, 4.
- Kusumawardani, Diah. "Makna Wudhu Dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 110.
- Lutfi, Ahmad Fajri, and Asep Usamah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2019): 225–26.
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3508–10.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 36.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar

- Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2019, 661.
- Nasution, Hamni Fadlilah. “Urgensi Profesionalisme Guru Di Pendidikan Sekolah Dasar.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2017): 17. <https://doi.org/10.29240/jpd.v1i1.218>.
- Nurhayati. “Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2018): 128–29.
- Nurlianti, Nurlianti, and Martina Napratilora. “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture And Picture Oleh Guru Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.” *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 1 (2020): 42. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.94>.
- Nurul Audie. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar.” *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 588.
- Ricu, Sidiq, Najuah, and Suhendro Lukitoyo Pristi. *Model-Model Pembelajaran Abad-21*. CV. AA. RIZKI, 2021.
- Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura” 21, no. 3 (2019): 311.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran. Holistica Lombok*, 2019.
- Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 121. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 3. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>.
- Warsita, Bambang. “Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar.” *Jurnal Teknodik XII*, no. 1 (2018): 65.
- Widayati, Ani. “Penelitian Tindakan Kelas.” *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* VI, no. 1 (2008): 88–89.
- Zulfahmi, HB. “Indikator Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pengimplementasian Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem).” *Al-Ta Lim Journal* 20, no. 1 (2013): 279. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.24>.

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3260/Un.03.1/TL.00.1/10/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 Oktober 2024

Kepada

Yth. Kepala MI Almaarif 02 Singosari
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Qothrotun Nada Firdausiah
NIM	: 200101110043
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I pada Materi Wudhu di MI Almaarif 02 Singosari
Lama Penelitian	: Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2

Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa

Jumlah Guru dan Karyawan

Guru dan Staf	26
Karyawan	5
Jumlah	31

Jumlah Siswa

No.	Tingkat Kelas	Rombel	Jumlah Peserta Didik
1.	I	3	106
2.	II	3	89
3.	III	2	61
4.	IV	3	86
5.	V	2	77
6.	VI	3	89
Jumlah Total		16	508

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : MI Almaarif 02 Singosari
Mata Pelajaran/Tema : Fikih
Kelas/Semester : I/Genap
Materi Pokok : Urutan wudhu
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menerapkan tata cara wudhu dengan benar. 2. Melalui kegiatan demonstrasi, siswa dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan tepat.	G. Kegiatan Pembelajaran 1. Pendahuluan a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti a. Guru menunjukkan media gambar yang telah dipersiapkan, lalu mengajak siswa untuk menebak isi gambar tersebut secara interaktif. b. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok besar dan memberikan lembar kerja yang telah disiapkan. c. Guru menjelaskan instruksi dan cara pengerjaan lembar kerja kepada setiap kelompok secara rinci. d. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengelompokkan gambar yang diberikan ke dalam golongan rukun wudhu. e. Guru berkeliling mengamati dan memberikan arahan apabila diperlukan selama proses diskusi berlangsung. f. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk seorang perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. g. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok dan meluruskan apabila ada kekeliruan 3. Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. c. Doa penutup dan salam.
B. Kompetensi Dasar 3.5 Menerapkan tata cara wudhu 4.5 Mempraktikkan tata cara wudhu	
C. Indikator 3.5.1 Mendeskripsikan syarat sah wudhu. 3.5.2 Mengurutkan beberapa gerakan rukun wudhu. 3.5.3 Menjelaskan air yang dapat digunakan untuk berwudhu 4.5.1 Mendemonstrasikan macam-macam gerakan wudhu. 4.5.2 Mensimulasikan beberapa gerakan wudhu secara berurutan.	
D. Materi Esensi Urutan wudhu	
E. Metode Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah dan <i>picture and picture</i>.	
F. Media/Sumber Belajar Buku Siswa Fikih Kelas I.	H. Penilaian 1. Sikap: pengamatan, observasi 2. Pengetahuan: tulis, lisan 3. Keterampilan: kinerja

Guru Fikih

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : MI Almaarif 02 Singosari
Mata Pelajaran/Tema : Fikih
Kelas/Semester : I/Genap
Materi Pokok : Urutan wudhu
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menerapkan tata cara wudhu dengan benar. 2. Melalui kegiatan demonstrasi, siswa dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan tepat.	G. Kegiatan Pembelajaran 1. Pendahuluan a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti a. Guru menunjukkan gambar "Tangga Wudhu" kepada siswa. b. Siswa diajak untuk mengamati dan menghafal urutan wudhu berdasarkan gambar yang ditunjukkan. c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada bagian yang kurang jelas. d. Guru meminta siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas. e. Setiap siswa diminta mengambil kartu urutan wudhu yang disusun secara acak. f. Siswa menancapkan kartu tersebut pada media "Tangga Wudhu" sesuai dengan urutan yang benar. g. Guru memberikan umpan balik langsung pada setiap siswa yang berpartisipasi. 3. Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. c. Doa penutup dan salam.
B. Kompetensi Dasar 3.6 Memahami tata cara wudhu 4.6 Mengomunikasikan tata cara wudhu	
C. Indikator 3.6.1 Menjelaskan sunnah-sunnah wudhu. 3.6.2 Menjelaskan hal-hal yang dapat membatalkan wudu. 4.6.1 Memperlihatkan macam-macam gerakan wudu. 4.6.2 Menunjukkan keterampilan berwudu secara berurutan.	
D. Materi Esensi Tata cara wudhu	
E. Metode Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah dan <i>picture and picture</i>.	H. Penilaian 1. Sikap: pengamatan, observasi 2. Pengetahuan: tulis, lisan 3. Keterampilan: kinerja,
F. Media/Sumber Belajar Buku Siswa Fikih Kelas I.	

Guru Fikih

.....

Lampiran 4

Soal PRE-TEST

Nama : _____

Kelas : _____

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini !

1. Membasuh anggota badan menurut syara dan rukunnya untuk bersuci dari hadas kecil disebut
 - a. Mandi
 - b. Wudhu
 - c. Tayamum
2. Air yang dapat digunakan untuk berwudhu diantaranya, kecuali
 - a. Air susu
 - b. Air sumur
 - c. Air salju
3. Beragama Islam termasuk dalam wudhu
 - a. Sunnah
 - b. Rukun
 - c. Syarat sah
4. Rukun wudhu ada berapa
 - a. 4
 - b. 8
 - c. 6
5. Mendahulukan anggota tubuh bagian kanan merupakan wudhu
 - a. Syarat
 - b. Sunnah
 - c. Wajib
6. Istinsyaq adalah memasukkan air kedalam
 - a. Mulut
 - b. Telinga
 - c. Hidung
7. Urutan wudhu setelah membasuh muka adalah
 - a. Mengusap kedua telinga
 - b. Mengusap sebagian kepala
 - c. Membasuh kedua tangan
8. Berikut ini hal-hal yang tidak membatalkan wudhu adalah
 - a. Niat
 - b. Tidur
 - c. Buang air kecil dan besar
9. Berikut ini hal-hal yang membatalkan wudhu adalah
 - a. Mendahulukan anggota badan bagian kiri
 - b. Membasuh anggota wudhu 3x

- c. Hilang ingatan / gila
10. Manfaat dari berwudhu yaitu, kecuali
- a. Disayang Allah swt.
 - b. Membiasakan diri hidup bersih dan sehat
 - c. Tidak disukai teman

KUNCI JAWABAN *PRE-TEST*

1. B
2. A
3. C
4. C
5. B
6. C
7. C
8. A
9. C
10. C

Lampiran 5

Soal Post-Test (Siklus I)

Nama : _____

Kelas : _____

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini !

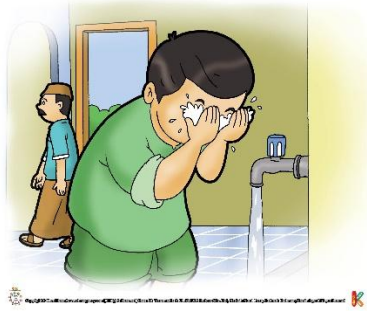
1. Ketika seseorang akan melaksanakan sholat tetapi dalam keadaan tidak suci maka cara mensucikannya yaitu dengan
 - a. Tayamum
 - b. Membasuh muka
 - c. Berwudhu
2. Berwudhu dilakukan untuk menghilangkan hadas
 - a. Besar
 - b. Sedang
 - c. Kecil
3. Berwudhu mensucikan diri dengan
 - a. Air
 - b. Pasir
 - c. Debu
4. Perhatikan gambar berikut!



Air yang dapat digunakan untuk berwudhu adalah

- a. Air limbah
 - b. Air sumur
 - c. Air susu
5. Berikut ini air yang dapat mensucikan, kecuali
 - a. Air yang terkena najis
 - b. Air sumur
 - c. Air laut
6. Berikut ini yang termasuk dalam syarat sah wudhu adalah
 - a. Menggunakan air tidak suci
 - b. Hilang ingatan / gila
 - c. Berakal sehat
7. Beragam Islam termasuk dalam Wudhu
 - a. Syarat sah
 - b. Sunnah

- c. Rukun
- 8. Rukun wudhu jumlahnya ada
 - a. 2
 - b. 6
 - c. 4
- 9. Perhatikan gambar berikut!



- Salah satu rukun wudhu diatas adalah
- a. Membasuh tangan
 - b. Membasuh sebagian kepala
 - c. Membasuh muka
10. Yang tidak termasuk rukun wudhu adalah
- a. Membasuh kedua tangan
 - b. Mengusap kedua telinga
 - c. Membasuh muka

KUNCI JAWABAN *POST-TEST*

1. C
2. C
3. A
4. B
5. A
6. C
7. A
8. B
9. C
10. B

Lampiran 6

Soal Post-test (Siklus II)

Nama : _____

Kelas : _____

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini !

1. Pengertian sunnah wudhu adalah
 - a. Amalan yang dikerjakan mendapatkan pahala
 - b. Amalan yang dikerjakan mendapat dosa
 - c. Amalan yang ditinggalkan mendapat dosa
2. Sunnah yang dilakukan ketika akan berwudhu yaitu
 - a. Mengusap sebagian kepala
 - b. Membasuh kaki
 - c. Membaca basmalah
3. Saat berwudhu dan membasuh kedua tangan harus sampai
 - a. Pergelangan
 - b. Siku-siku
 - c. Pundak
4. Perhatikan gambar berikut!



- Gerakan wudhu di samping ini adalah
- a. Membasuh muka
 - b. Berkumur
 - c. Mengusap kedua telinga
5. Gerakan wudhu yang dilakukan paling akhir yaitu
 - a. Membasuh kedua kaki
 - b. Membaca basmalah
 - c. Membasuh muka
 6. Maksud dari kata “tertib” ketika berwudhu adalah
 - a. Bersama-sama
 - b. Dilakukan berkali-kali
 - c. Berurutan

7. Perhatikan gambar berikut!



Rani tertidur disiang hari, ketika akan melakukan sholat Rani harus

- a. Berwudhu
- b. Mandi
- c. Mencuci muka

8. Perhatikan gambar berikut!



Hal yang dapat membatalkan wudhu menurut gambar diatas adalah

- a. Makan
- b. Kentut
- c. Hilang akal

9. Manfaat dari melakukan wudhu dibawah ini adalah

- a. Membiasakan hidup bersih
- b. Dijauhi teman
- c. Mendapat dosa

10. Disayang oleh Allah swt. merupakan salah satu wudhu

- a. Rukun
- b. Manfaat
- c. Syarat

KUNCI JAWABAN *POST-TEST*

1. A
2. C
3. B
4. C
5. A
6. C
7. A
8. B
9. A
10. B

Lampiran 7

Hasil Belajar

No	Nama	Nilai <i>Pre- test</i>	Keterangan	Nilai <i>Post- test I</i>	Keterangan	Nilai <i>Post- test II</i>	Keterangan
1.	AKH	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2.	AZAA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
3.	AFM	30	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4.	AAR	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas	70	Tidak Tuntas
5.	AAA	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
6.	AAN	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
7.	ASH	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
8.	AKA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
9.	AAA	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
10.	AAA	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
11.	AT	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
12.	BAW	40	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	DAAH	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14.	DBFP	20	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15.	FLR	20	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16.	GPH	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17.	KAR	30	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
18.	MIIH	30	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
19.	MHFA	40	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
20.	MA	20	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
21.	MRK	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
22.	MAMR	10	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
23.	MGAF	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
24.	MHHH	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
25.	MLAF	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
26.	MS	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
27.	MIH	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
28.	NABK	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
29.	NIA	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
30.	QAR	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
31.	QAA	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
32.	RFM	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
33.	RBA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
34.	SAM	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
35.	SR	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
36.	VADAW	30	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah	1.450		2.580		3.270	
	Nilai Terendah	10		30		60	
	Nilai Tertinggi	60		100		100	
	Tuntas	0		17		33	

Presentase Ketuntasan Klasikal	0%	47,22 %	91,66 %
Rata-Rata (%)	40,27	71,66	90,83

Lampiran 8

Dokumentasi



Bangunan sekolah MI
Almaarif 02 Singosari



Ruang kela 1A



Siswa-siswi kelas 1A



Media pembelajaran 1



Lembar kerja 1



Media pembelajaran 2



Guru mata pelajaran fikih
kelas 1A

NO	ISMI	ALAMAT	NO	ISMI	ALAMAT
1			11		
2			12		
3			13		
4			14		
5			15		
6			16		
7			17		
8			18		
9			19		
10			20		
21			22		
23			24		
25			26		
27			28		
29			30		
31			32		
33			34		
35			36		
37			38		
39			40		
41			42		
43			44		
45			46		
47			48		
49			50		
51			52		
53			54		
55			56		
57			58		
59			60		
61			62		
63			64		
65			66		
67			68		
69			70		
71			72		
73			74		
75			76		
77			78		
79			80		
81			82		
83			84		
85			86		
87			88		
89			90		
91			92		
93			94		
95			96		
97			98		
99			100		

Absensi kelas 1A



Buku siswa fikih kelas 1

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110043
Nama : QOTHROTUN NADA FIRDAUSIAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I PADA MATERI WUDHU DI MI ALMAARIF 02 SINGOSARI

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	30 Maret 2023	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Bimbingan judul proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	09 Mei 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Menyerahkan draf proposal skripsi secara online	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	10 Mei 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Bimbingan proposal dari bab 1-3 mendapat catatan untuk merevisi latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, metode dan penetapan kelas untuk penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	20 Mei 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Menyerahkan draf proposal skripsi yang sudah diperbaiki dari bab 1-3 secara online	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	21 Mei 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Bimbingan proposal dari bab 1-3 mendapat catatan untuk menambahkan keterangan kelas pada judul	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	26 Juli 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Menyerahkan revisi naskah seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	27 Juli 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Acc revisi naskah seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	18 Oktober 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Konsultasi terkait instrumen yang akan digunakan ketika penelitian tindakan kelas	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	08 November 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Konsultasi mengenai hasil penyusunan bab 4 paparan data dan hasil penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	15 November 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Konsultasi mengenai hasil penyusunan bab 5 pembahasan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	22 November 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Konsultasi mengenai hasil penyusunan bab 6 penutup	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	29 November 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Konsultasi mengenai lembar persembahan, kata pengantar, abstrak dan lampiran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	07 Desember 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Acc naskah skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Miftahid

Malang, 7 Desember 2024
Dosen Pembimbing 1

Hadi
Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A

Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Qothrotun Nada Firdausiah
NIM : 200101110043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I PADA MATERI WUDHU DI MI ALMAARIF 02 SINGOSARI

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 11 Desember 2024

Kepala,


Beji Afwadzi



Lampiran 11

Biodata Penulis



Nama : Qothrotun Nada Firdausiah
NIM : 200101110043
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 23 November 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat : Jl. Sidomukti V/24
Email : qothrotunfirdausiah@gmail.com
No. HP : 085173423377
Riwayat Pendidikan : - TK Muslimat 02 Singosari
- SDI Almaarif 01 Singosari
- MTsN 3 Malang
- MAN 1 Kota Malang
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang